

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan)

Melinda Fitriana Sari, Istinganah Eni Maryanti, Supartini

Program studi akuntansi, universitas tunas pembangunan surakarta

E – mail : melindafitriana06@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : 1) Penghargaan finansial, Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Sampel dalam penelitian mengambil sebanyak 39 responden yang merupakan mahasiswa prodi akuntansi semester 4, 6, dan 8 Universitas Tunas Pembangunan di Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil Uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa : penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X3), dan personalitas (X4) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y), sedangkan variabel pasar kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Sedangkan secara simultan variabel penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas sama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkarir sebagai akuntan publik dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ (8,609 > 2,612).

Kata kunci : *penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, personalitas, minat berkarir sebagai akuntan publik*

Abstract : This study aims to determine the effect of 1) Financial rewards, job market, work environment, and personality on student interest in a career as a public accountant in accounting students at Tunas Pembangunan University, Surakarta. The sample in this study took as many as 39 respondents who were students of the 4th, 6th, and 8th semester of the accounting study program at Tunas Pembangunan University in Surakarta. The data collection technique in this study used a questionnaire and the data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results of the t-test of this study indicate that: financial rewards (X1), work environment (X3), and personality (X4) affect the interest in a career as a public accountant (Y), while the labor market variable (X2) does not affect the interest in a career as a public accountant. public accountant (Y). Meanwhile, simultaneously, the variables of financial rewards, job market, work environment, and personality have a significant effect on the variable of interest in a career as a public accountant where the value of count > table (8.609 > 2.612).

Keywords: *financial rewards, job market, work environment, personality, interest in a career as a public accountant*

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa merupakan tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Semua mahasiswa pasti memiliki harapan atau keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan menjanjikan. Ambari & Ramantha (2017) menyatakan untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan.

Dunia bisnis di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Mariana (2017) menyatakan bahwa perkembangan di dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja.

Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa langkah karir yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, dapat langsung berkerja sebagai wiraswasta atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata – 2, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusan dapat berkerja sebagai staff pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan

pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Berbicara tentang minat pemilihan karir khususnya karir yang ditawarkan oleh Prodi akuntansi yakni salah satunya sebagai akuntan, pastinya semua mahasiswa akuntansi mempunyai minat terhadap pilihan karir tersebut. Dalam pemilihan karir tersebut, mahasiswa akuntansi memiliki banyak pertimbangan untuk menentukan apakah karir tersebut merupakan karir yang terbaik yang dapat diambilnya atau tidak.

Penelitian yang dilakukan Hidayat & Goiyardi (2017) menyatakan bahwa penghargaan finansial / gaji, pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi universitas kristen maranatha bandung.

Penelitian yang dilakukan Ambari & Ramantha (2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa program studi akuntansi universitas udayana bali.

Dari uraian di atas, penelitian ini mengacu pada penelitian Hidayat & Goiyardi (2017) ditambah variabel personalitas dari penelitaian

Ambari & Ramantha (2017). Dengan demikian penelitian ini mengangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan Surakarta)”

2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dipaparkan di atas dengan diangkat judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan)” maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik ?
- 2) Apakah pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik ?
- 3) Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik ?
- 4) Apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik ?
- 5) Apakah penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan

personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik ?

3. Tujuan Peneliti

Dalam penelitian berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tunas Pembangunan)” memiliki tujuan yaitu :

- 1) Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
- 2) Untuk mengetahui apakah pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
- 3) Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
- 4) Untuk mengetahui apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
- 5) Untuk mengetahui apakah penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat

atau dari kalangan pendidik, yaitu :

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan publik.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan terutama prodi akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas.
- 3) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
- 4) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

1. Tinjauan Pustaka

a. Minat

Menurut Denziana (2017) Minat merupakan kondisi seseorang dengan memandang ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri, sehingga seseorang yang memiliki minat pasti akan membangkitkan semangat pada dirinya sejauh

apa yang dipandang mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Minat biasanya muncul dari diri sendiri serta pengaruh lingkungan.

b. Karir

Menurut Elfiswandi, dkk (2019) Karir merupakan suatu hal penting yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu bagi seseorang dalam menjalankan hidupnya, oleh karena itu seseorang harus merencanakannya dengan baik sehingga ia dapat mengembangkan bakat serta keahlian dan keterampilan yang nantinya dapat digunakan untuk mencapai karir tersebut. Seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada suatu karir biasanya disebabkan karena karir tersebut dianggap memiliki suatu nilai yang memberikan kepuasan pribadi.

c. Profesi Akuntan di Indonesia

Menurut Al-Hafis (2017) profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau dagang, akuntan yang bekerja di bidang pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

d. Profesi Akuntan Publik

Segala Peraturan terkait akuntan publik dimuat pada Undang-Undang No 5 Tahun 2011. Adapun jenjang karir dari akuntan publik itu sendiri terdiri dari :

- a) Junior Auditor, merupakan entry level karir akuntan publik.
- b) Senior Auditor. biasanya memerlukan waktu dua sampai empat tahun untuk sampai ke jenjang ini.
- c) Audit Manager, untuk ke jenjang ini diperlukan waktu rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang Senior Auditor.
- d) Partner, yaitu karir puncak profesi akuntan publik. Masa kerja minimal untuk menjadi partner yang diperlukan dalam kantor akuntan adalah 10 tahun masa kerja setelah melalui jenjang Audit Manager.

e. Penghargaan finansial

Menurut Dippa (2020) Penghargaan atau gaji finansial yaitu pendapatan atau balas jasa ekonomis yang diperoleh sebagai imbalan atas pencapaian pekerjaan yang dilakukan, dan dianggap oleh sebagian besar perusahaan sebagai pemuas

daya tarik karyawan.

f. Pertimbangan Pasar Kerja

Asmoro dkk, (2016) menyatakan bahwa pasar kerja memiliki hubungan yang erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa mendatang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati oleh para pencari kerja dibandingkan dengan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

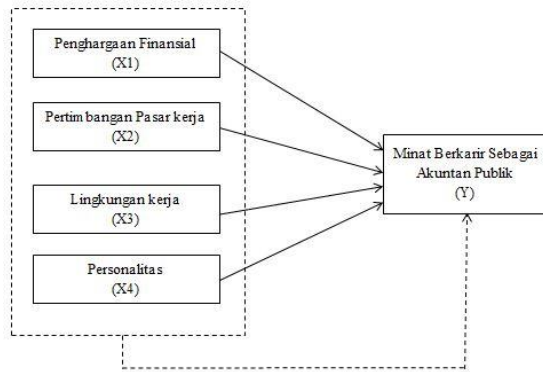
g. Lingkungan Kerja

Menurut Puspitaningsi (2017) Lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan atau pegawai melakukan pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan nyaman serta memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja secara optimal.

h. Personalitas

Al-Hafis (2017) Personalitas merupakan karakteristik psikologi dari dalam diri seseorang yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya.

2. Kerangka Pemikiran



H5 : Penghargaan finansial, Pasar kerja, Lingkungan kerja, dan Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2018). Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

H2 : Pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

H3 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

H4 : Personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi semester 4, 6, dan 8 yang berjumlah sebanyak 39 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik saturation sampling. Saturation sampling atau sampling jenuh atau istilah lain adalah sensus merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018: 85). sumber data yang digunakan yaitu data primer. Dalam hal ini data diperoleh dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada responden. Untuk kelas pagi kuesioner dibagikan secara langsung ke mahasiswa. Sedangkan untuk kelas malamnya melalui google form. Instrumen yang digunakan berupa skala likert dengan kategori 1-5 yang mana angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju sampai angka 5 yang menunjukkan sangat setuju. Data kuesioner dari jawaban responden yang sudah diperoleh peneliti dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif Penelitian ini menggunakan 5 variabel, yang

terdiri dari 4 variabel independen yaitu penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas serta variabel dependen yaitu minat berkarir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mengetahui gambaran responden dengan lebih jelas, seperti jenis kelamin dan tahun angkatan. Hasil dari analisis karakteristik responden yang dilakukan dengan distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 dibawah ini :

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

	Jumlah	Persentasi
Laki – laki	11	28,2
Perempuan	28	71,8
Total	39	100,0

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

Tabel 2 Tahun Angkatan Responden

	Jumlah	Persentasi
2018	13	33,3
2019	18	46,2
2020	8	20,5
Total	39	100,0

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

b. Uji validitas dan reliabilitas

Hasil dari uji validitas pada tabel dibawah ini, menunjukkan bahwa semua variabel penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas bernilai positif terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik, hal ini dapat dilihat dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai positif.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	Corrected item total correction	R_{tabel}	Keterangan
Penghargaan finansial (X1)	Pernyataan 1	0,804	0,267	Valid
	Pernyataan 2	0,715	0,267	Valid
	Pernyataan 3	0,851	0,267	Valid
	Pernyataan 4	0,771	0,267	Valid
	Pernyataan 5	0,806	0,267	Valid
Pasar kerja (X2)	Pernyataan 1	0,757	0,267	Valid
	Pernyataan 2	0,855	0,267	Valid
	Pernyataan 3	0,685	0,267	Valid
	Pernyataan 4	0,606	0,267	Valid
	Pernyataan 5	0,806	0,267	Valid
Lingkungan kerja (X3)	Pernyataan 1	0,832	0,267	Valid
	Pernyataan 2	0,744	0,267	Valid
	Pernyataan 3	0,759	0,267	Valid
	Pernyataan 4	0,825	0,267	Valid
	Pernyataan 5	0,404	0,267	Valid
Personalitas (X4)	Pernyataan 1	0,693	0,267	Valid
	Pernyataan 2	0,712	0,267	Valid
	Pernyataan 3	0,824	0,267	Valid
	Pernyataan 4	0,757	0,267	Valid
Minat berkarir sebagai akuntan publik (Y)	Pernyataan 1	0,635	0,267	Valid
	Pernyataan 2	0,475	0,267	Valid
	Pernyataan 3	0,747	0,267	Valid
	Pernyataan 4	0,837	0,267	Valid
	Pernyataan 5	0,852	0,267	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang digunakan reliabel atau tidak dengan nilai *chronbach alpha* > 0,60

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah pertanyaan	Cronbac's alpha	Keterangan
Penghargaan finansial	5	0,845	Reliabel
Pasar kerja	5	0,795	Reliabel
Lingkungan kerja	5	0,760	Reliabel
Personalitas	4	0,735	Reliabel
Minat berkarir sebagai akuntan publik	5	0,746	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

c. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai yang ditunjukkan signifikan yaitu sebesar $0,189 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi dari normalitas dalam kasus yang diteliti sudah mengalami pemenuhan

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	39
Test Statistic	,118
Asymp. Sig. (2-tailed)	,189 ^c

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

2) Uji Multikolinieritas

Hasil dari Uji Multikolinieritas diketahui bahwa nilai dari VIF secara menyeluruh variabel bebas memenuhi atas batas minimal dan maksimal dari ketentuan VIF, yaitu pada angka 1 tidak melebihi angka 10. Pada hal ini maka diperoleh pengetahuan bahwa pengujian dari variabel secara keseluruhan tidak mengalami multikolinieritas.

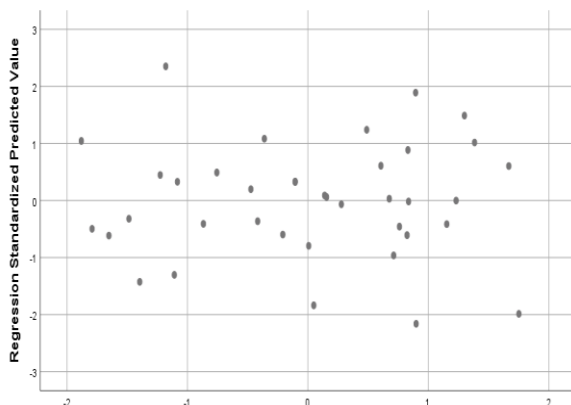
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penghargaan finansial	,747	1,339
Pasar kerja	,332	3,008
Lingkungan kerja	,470	2,129
Personalitas	,641	1,560

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas yang menggunakan model analisis regresi dinyatakan bahwa tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas



4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel di bawah ini hasil uji Durbin Watson adalah $d = 1,838$, nilai dan $du = 1,721$. Maka $1,721 < 1,838 < 2,279$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709 ^a	,503	,445	2,085	1,838

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis apakah modal usaha, lama usaha, jam kerja perhari, harga dan produk secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap pendapatan. Dapat di lihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
1 (Constant)	1,832
Penghargaan finansial	,439
Pasar kerja	-,345
Lingkungan kerja	,463
Personalitas	,453

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

e. Uji Hipotesis

1) Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t maka :

- a) Hasil pengujian variabel penghargaan finansial (X1) diperoleh nilai signifikan $0,002 < 0,05$

yang berarti bahwa secara persial penghargaan finansial (X1) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) pada mahasiswa akuntansi universitas tunas pembagunan surakarta.

- b) Hasil pengujian variabel pasar kerja (X2) diperoleh nilai signifikan $0,104 > 0,05$ yang berarti bahwa secara persial pasar kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) pada mahasiswa akuntansi universitas tunas pembagunan surakarta.
- c) Hasil pengujian variabel lingkungan Kerja (X3) diperoleh nilai signifikan $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa secara persial lingkungan kerja (X3) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) pada mahasiswa akuntansi universitas tunas pembagunan surakarta.
- d) Hasil pengujian variabel personalitas (X4) diperoleh nilai signifikan $0,015 < 0,05$ yang berarti bahwa secara persial Personalitas (X4) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y) pada mahasiswa akuntansi universitas tunas pembagunan surakarta.

Tabel. 9 Hasil Uji Persial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
1 (Constant)	,588	,560
Penghargaan finansial	3,393	,002
Pasar kerja	-1,672	,104
Lingkungan kerja	2,675	,011
Personalitas	2,568	,015

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

2) Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil SPSS versi 25 diperoleh hasil bahwa $f_{hitung} = 8,609$ sedangkan $f_{tabel} = 2,612$ yang berarti bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,609 > 2,612$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model regresi linier layak digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya dan layak untuk menjelaskan penghargaan finansial (X1), pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3), dan personalitas (X4) terhadap variabel minat bekerja sebagai akuntan publik (Y), sedangkan yang lainnya hany mengikuti output SPSS saja.

Tabel 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	8,609	,000 ^b

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,445, maka dikatakan variabel minat bekerja sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh variabel penghargaan finansial (X), pasar kerja (X2), lapangan kerja (X3), dan Personalitas (X4) sebesar 44,5% dan sisanya sebesar 50,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,709 ^a	,503	,445

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 25

2. Pembahasan

a. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan analisis regresi bahwa variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis t yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 3,393 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$, maka H1 diterima.

b. Pengaruh Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan analisis regresi bahwa variabel pasar kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis t yang menunjukkan nilai koefisien sebesar -1,672 dan nilai signifikan sebesar 0,104. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $> 0,05$, maka H2 ditolak.

c. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan analisis regresi bahwa variabel lingkungan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis t yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 2,675 dan nilai signifikan sebesar 0,011. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$, maka H3 diterima.

d. Pengaruh Personalitas Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan analisis regresi bahwa variabel

personalitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis t yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 2,568 dan nilai signifikan sebesar 0,015. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$, maka H3 diterima.

- e. **Pengaruh penghargaan finansial, pasar kerja, lingkungan kerja, dan personalitas terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.**

c. R² sebesar 0,445 menunjukkan minat berkarir sebagai akuntan publik dapat dijelaskan oleh faktor – faktor penghargaan finansial (X1), pasar kerja (X2), lapangan kerja (X3), dan Personalitas (X4) sebesar 44,5% dan sisanya sebesar 55,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. SARAN

Saran Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya bisa mengambil data dari populasi yang berbeda dan dari menggunakan sampel yang tidak hanya berasal dari satu universitas sehingga hasil yang didapat bisa lebih meluas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain karena dalam penelitian ini variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 45,5% sehingga masih ada variabel-variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan minat berkarir sebagai akuntan publik.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil Uji t menunjukkan bahwa penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X3), dan personalitas (X4) berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y), sedangkan variabel pasar kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y).
- b. Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel finansial (X1), pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3), dan personalitas (X4) mempunyai pengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafis, S. I. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Fakultas Ekonomi*. In *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1–11.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung) Angrita. *JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol.*, 8(2), 56–66.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 38.
- Hidayat, V. S., & Goiyardi, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 1–16.
- Mariana, V. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor - Fkator Yang Membedakan Pemilihan Karir Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11).
- Puspitaningsih, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta). *Universitas PGRI Yogyakarta*, 1–10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta. Bandung.